

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan sekaitan dengan bagaimana strategi pendampingan pastoral dalam menangani perilaku non etis warga jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam pendampingan pastoral adalah menggunakan strategi perkunjungan pastoral yaitu dengan cara mengunjungi setiap anggota jemaat yang mengalami masalah dalam imannya yang membutuhkan arahan, bimbingan serta solusi dari permasalahan yang dialaminya. Pelayanan ini biasanya sangat dibutuhkan oleh setiap anggota jemaat. Hal ini merupakan sebuah tanggung jawab yang dilakukan oleh setiap pemimpin dalam gereja baik itu dilakukan oleh majelis gereja untuk mengunjungi setiap anggota-anggotanya. Ketika hal ini dilakukan oleh majelis gereja dalam mengunjungi anggotanya, maka majelis gereja dapat mengetahui setiap kondisi dan permasalahan yang dialami oleh anggota jemaat lewat percakapan yang dilakukan dalam perkunjungan.

B. Saran

1. Majelis gereja

Disarankan kepada majelis gereja untuk tetap melakukan pendampingan pastoral kepada setiap anggota jemaat yang berperilaku

non etis dalam jemaat, agar dalam beribadah boleh berjalan dengan baik sesuai dengan firman Tuhan. Serta disarankan kepada majelis gereja agar mengajak warga jemaat untuk selalu fokus dalam beribadah karena dengan itu ibadah akan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Anggota jemaat

Pertama, disarankan agar tetap mejadi teladan di tengah-tengah masyarakat melalui kehidupan setiap hari seperti mengasihi semua orang dan patuh kepada ajaran Firman Tuhan. Kedua, disarankan agar tetap tekun dalam menjalankan tugasnya dengan baik melalui ketekunan dalam beribadah kepada Tuhan serta menjalin relasi yang baik antar jemaat. Ketiga, disarankan kepada warga jemaat agar menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi dalam beribadah kepada Tuhan dan juga menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

3. Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Toraja

Disarankan untuk memberi arahan kepada mahasiswa tentang bagaimana strategi pendampingan pastoral dalam menangani perilaku non etis, sehingga mahasiswa dapat memperoleh bekal pada saat terjun dalam dunia pelayanan.

4. Penulis

Diharapkan dapat menambah pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang Strategi Pendampingan Pastoral dalam menangani Perilaku Non Etis Warga Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki.